

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENUANGKAN IDE ATAU GAGASAN DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA
KELAS VII SMPN 1 BATU BERSURAT KECAMATAN
XIII KOTO KAMPAR**



Oleh

HERMA LINDA. HS

NIM. 10716001059

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENUANGKAN IDE ATAU GAGASAN DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA
KELAS VII SMPN 1 BATU BERSURAT KECAMATAN
XIII KOTO KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

HERMA LINDA. HS

NIM. 10716001059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Menuangkan Ide atau Gagasan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar*, penelitian yang ditulis oleh Herma Linda. HS NIM. 10716001059 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Jumadil Awal 1432 H

14 April 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dra. Nurasmawi, M.Pd

Pembimbing

Afdhol Rinaldi. SE.,M.Ec

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Menuangkan Ide atau Gagasan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar*, penelitian yang ditulis oleh Herma Linda. HS NIM. 10716001059 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Rajab 1432 H/23 Juni 2011 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 21 Rajab 1432 H

23 Juni 2011 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Drs. Mudasir, M.Pd.

Mahdar Ernita, S.Pd.,M.Ed.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Dalam Menuangkan Ide Atau Gagasan Dengan Menerapkan Metode *Mind Mapping* Di Kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Afdhol Rinaldi. SE.,M.Ec selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Pengelola Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Almarhuma Ibunda tercinta Hj. Tunai yang telah berjasa besar mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Ananda tercinta Amelia Ayundha dan Serra Aqiella Ayundha yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, serta doanya sehinga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi.
10. Bapak H. Masri yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, serta doanya sehinga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi
11. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
12. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Juni 2011

Penulis

ABSTRAK

Herma Linda. HS (2010) : Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Menuangkan Ide Atau Gagasan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menuangkan ide atau gagasan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan pada siswa kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar dengan penerapan metode *Mind Mapping*.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan menuangkan ide atau gagasan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini

dengan rumus :
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil pengamatan pada sebelum tindakan kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan hanya mencapai rata-rata persentase 54,00%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan meningkat yaitu pada siklus pertama mencapai 67,50% atau kemampuan siswa masih tergolong “Mampu” karena 64,55% berada pada rentang 56-75%. Artinya kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan belum mencapai 80%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,50% atau kemampuan siswa telah tergolong “Sangat Mampu” karena 78,18% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 80%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan belajar Ilmu Pengetahuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan di kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

ABSTRACT

Herma Linda. HS (2010): Increasing Students' Ability In Expressing The Ideas In Social Studies Through The Implementation Of Mind Mapping Method For The Seventh Year Of Public Junior High School 1 Batu Bersurat District Of Xiii Koto Kampar

This research aims to know the increasing students' ability in expressing the idea in social studies through the implementation of mind mapping method for the seventh year of public junior high school 1 Batu Bersurat district of XIII Koto Kampar.

The subject of this research seventh year students of public junior high school 1 Batu Bersurat district of XIII Koto Kampar for academic year 2010-2011 as much as 20 students. As for the object is the implementation of mind mapping method in increasing students' ability in expressing the idea in social studies. The data are have been collected by using observation method. Then those data are analyzed by using the following formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

The average percentage of students' ability in expressing the idea before an action has reached 54,00% based on the results of observation, and it increases on the first cycle after corrective action 67,50% or their ability is categorized "able" because 64,55 is in the range of 56-75%. This indicates that their ability has not been 80%. Furthermore, their ability increases on the second cycle 81,50% or their ability is categorized "able much" because 78,18% is in the range of 76-100%. This indicates that their achievement has reached the success indicator specified it is 80%. From the explanation above we can concluded that the implementation of mapping mind method increses students' ability in expressing the ideas method for the seventh year of public junior high school 1 Batu Bersurat district of XIII Koto Kampar.

ملخص

هيرما ليندا حسيبوهان (2010): تطوير مهارة الطلاب في تقديم الآراء و الأفكار في درس العلوم الاجتماعية بتطبيق طريقة تخطيط العقل لطلبة الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 باتو بيرسورات مركز الثالث عشر كوتو كمبار.

أهدفت هذه الدراسة لمعرفة كيفية تطوير مهارة الطلاب في تقديم الآراء و الأفكار في درس العلوم الاجتماعية بتطبيق طريقة تخطيط العقل لطلبة الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 باتو بيرسورات مركز الثالث عشر كوتو كمبار.

الموضوع في هذا البحث طلبة الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 باتو بيرسورات مركز الثالث عشر كوتو كمبار في العام الدراسي 2010-2011 بقدر 20 شخصا. وبينما هدف هذا البحث تطبيق طريقة تخطيط العقل في تطوير مهارة الطلاب في تقديم الآراء و الأفكار. وجمعت البيانات في هذا البحث باستخدام الملاحظة. وتحلل البيانات باستخدام الرموز الآتي:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

وقد وصل مستوى نسبة الطلاب في تقديم الآراء و الأفكار 54,00 في المائة اعتمادا على نتائج الملاحظة قبل العملية، وبعد أداء العملية التصحيحية تزيد مهارتهم في الدور الأول نحو 67,50 في المائة أو على المستوى "قادر" لأن 64,55 في المائة في النطاق 56-75 في المائة. ويدل أن نسبة مهارتهم لم تصل 80 في المائة. وتزيد مهارتهم في الدور الثاني نحو 81,50 في المائة أو على المستوى "قادر جدا" لأن 78,18 في المائة في النطاق 76-100 في المائة. ويدل على أن مهارتهم قد وصلت إلى النسبة المقررة وهي 80 في المائة. فيمكن أن نستنتج أن تطبيق طريقة تخطيط العقل يزيد مهارة الطلاب في تقديم الآراء و الأفكار في درس العلم الاجتماعية لطلبة الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 باتو بيرسورات مركز الثالث عشر كوتو كمبار.

DAFTAR ISI

JUDUL		
PERSETUJUAN		i
PENGESAHAN		ii
ABSTRAK		iii
PENGHARGAAN		vi
DAFTAR ISI.....		viii
DAFTAR TABEL.....		ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Definisi Istilah	5
	C. Rumusan Masalah	6
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	KAJIAN TEORI.....	8
	A. Kerangka Teoretis	8
	B. Penelitian yang Relevan.....	12
	C. Hipotesis Tindakan	13
	D. Indikator Keberhasilan	13
BAB III	METODE PENELITIAN.....	15
	A. Objek dan Subjek Penelitian	15
	B. Tempat Penelitian	15
	C. Rancangan Penelitian	15
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	19
	E. Observasi dan Refleksi	22
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
	A. Deskripsi Setting Penelitian	23
	B. Hasil Penelitian	29
	C. Pembahasan	44
	D. Pengujian Hipotesis	51
BAB V	PENUTUP	52
	A. Kesimpulan.....	52
	B. Saran.....	52
DAFTAR KEPUSTAKAAN		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sarana dan Prasarana	23
2. Tenaga Pengajar dan Pegawai	24
3. Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan Ide atau Gagasan Pada Sebelum Tindakan	25
4. Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	29
5. Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan Ide atau Gagasan Pada Pertemuan Pertama	31
6. Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan Ide atau Gagasan Pada Pertemuan Pertama	32
7. Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan Ide atau Gagasan Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	33
8. Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	38
9. Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan Ide atau Gagasan Pada Pertemuan Pertama (Siklus II)	39
10. Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan Ide atau Gagasan Pada Pertemuan Kedua (Siklus II)	40
11. Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan Ide atau Gagasan Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)	41
12. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	45
13. Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan Ide atau Gagasan Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Proses pembelajaran menghasilkan kegiatan belajar. Bagi siswa, kegiatan belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mencerna bahan ajar. Secara umum kegiatan belajar tersebut meliputi fase-fase berikut:

- 1 Motivasi, yang berarti siswa sadar mencapai tujuan dan bertindak mencapai tujuan belajar.
- 2 Konsentrasi, yang berarti siswa memusatkan perhatian pada bahan ajar.
- 3 Mengolah pesan, yang berarti siswa mengolah informasi dan mengambil makna tentang apa yang di pelajari.
- 4 Menyimpan, yang berarti siswa menyimpan dalam ingatan, perasaan, dan kemampuan motoriknya.
- 5 Menggali, dalam arti menggunakan hal yang di pelajari yang akan di pergunakan untuk suatu pemecahan-pemecahan.
- 6 Prestasi, dalam arti menggunakan bahan ajar untuk kerja.

7 Umpan balik, dalam arti siswa melakukan pembenaran tentang hasil belajar atau prestasinya.¹

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar, kegiatan belajar tersebut akan menghasilkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran bisa lebih baik, hal tersebut akan tercapai dengan adanya usaha guru untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, yaitu dengan menggunakan metode yang bisa meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dalam penelitian ini metode yang di teliti adalah metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan belajar ilmu pengetahuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-cita dan berlangsung terus menerus.² Melalui kegiatan pengajaran, ada dua konsep kependidikan yang berkaitan dengan pengajaran, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 175-176

² Abu Ahmadi dkk, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 70

Tujuan dari Sekolah Dasar adalah menyiapkan peserta didik yang beriman, bertakwa kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk didalamnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Seluruh siswa sangatlah penting untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep ekonomi. Adapun yang dimaksud dengan Ilmu Ekonomi adalah Ilmu yang mempelajari tindakan manusia dalam menentukan pilihan dari alternatif-alternatif sehubungan dengan faktor kelangkaan pada sumber produksi yang berkaitan dengan permasalahan produksi, distribusi dan konsumsi, sehingga ada perbaikan pola kehidupan manusia pada masa sekarang dan masa yang akan datang.³

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Wasliman menjelaskan fungsi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD dan MI adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedago-gis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan belajar berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang mejemuk, baik secara nasional maupun global.⁴

³ Hasan Masnur. A.K, *Pedoman Guru Mapel IPS Untuk MI*,(Jakarta: DEPAG RI, 2001), h. 7.

⁴ Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*,(Bandung: PT. Remaja Karya, 2002), h. 110

Pentingnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diterapkan kepada peserta didik. Di SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar, pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah diajarkan pada siswa dan berusaha meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan secara maksimal. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyampaikan materi pelajaran melalui metode caramah.
4. Memberikan latihan-latihan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis menemukan gejala-gejala dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS, hal ini terlihat kurangnya upaya siswa dalam menemukan sendiri jawaban dari suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru yang berhubungan dengan materi pelajaran.
2. Masih ada sebagian siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 65.
3. Hanya sebaagian siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran di kelas.
4. Masih ada sebagian siswa yang tidak mampu menjawab umpan balik yang diberikan guru tentang materi yang baru diajarkan.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII dalam menuangkan ide atau gagasan masih tergolong rendah. Salah satu usaha guru yang

dapat dilakukan adalah menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu supaya siswa mau menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah dengan metode *Mind Mapping*.

Metode *mind mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan siswa untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.⁵

Mencermati keadaan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menuangkan Ide Atau Gagasan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar”**.

B. Definisi Istilah

1. Metode *mind mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan siswa untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.⁶

⁵ Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Nusamedia, 2009), h. 188

⁶ Silberman, *Loc.Cit.*

2. Peningkatan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁷ Menaikan derajat yang dimaksud adalah meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS.
3. Kemampuan berasal dari kata mampu yaitu kuasa melakukan sesuatu, sanggup, dapat, berada, kaya⁸. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada materi pelajaran IPS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menuangkan ide atau gagasan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menuangkan ide atau gagasan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan pada siswa kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar dengan penerapan metode *Mind Mapping*.

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1661

⁸ Rizki Maulana, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Lima Bintang, 1991), h. 261

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS.
- c. Pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa.
- d. Pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
- e. Menjadi bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan Belajar Siswa dalam Menuangkan Ide Atau Gagasan

Kemampuan berasal dari kata mampu yaitu kuasa melakukan sesuatu, sanggup, dapat, berada, dan kaya¹. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan².

Melihat dari pendapat di atas, maka dapat peneliti kemukakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dengan segala potensi yang ada padanya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan.

Belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.³

Proses kegiatan mengajar, belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap belajar mengajar keberhasilannya diukur dari berapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa

¹ Rizki Maulana, *Loc. Cit.*

² Depdikbud, *Op, Cit*, h.707.

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 7-6

jauh kemampuan belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.⁴

Robertus Angkowo menjelaskan belajar merupakan suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan demi menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai, sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.⁵

Aunurrahman menjelaskan belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Syaiful Bahri Djamarah menambahkan Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.⁷

Pendidikan untuk menjadikan siswa sebagai manusia seutuhnya akan tercapai melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang diselenggarakan guru. Tentang ini Engku Muhammad Syafei, yang juga pelopor Pendidikan Nasional Indonesia, mengingatkan “Jadilah Engkau jadi Engkau. Artinya guru dan sekolah harus berfungsi

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 45

⁵ Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), h. 48

⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 35

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Citpa, 2008), h. 13

mengasah kecerdasan dan akal budi siswa, bukan membentuk manusia lain dari dirinya sendiri.⁸

Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kemampuan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan adalah:

- a. Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) meliputi :
 - 1) Faktor fisiologi yaitu kondisi fisik secara umum dan kondisi panca indra.
 - 2) Faktor psikologi yaitu minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa) meliputi :
 - 1) Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan alamiah.
 - 2) Faktor instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas dan guru.
 - 3) Faktor pendekatan belajar adalah usaha belajar siswa untuk memahami suatu pelajaran.⁹

⁸ Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniro, 2008), h. 15

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1995), h. 132

3. Metode *Mind Mapping*

Nanang Hanafiah menjelaskan metode ini sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal peserta didik atau untuk menemukan alternatif jawaban.¹⁰ Metode *mind mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan siswa untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.¹¹

Langkah-langkah dalam penerapan metode pembelajaran *mind mapping*, adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-lain.
- c. Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.
- d. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.
- e. Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.

¹⁰ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 45

¹¹ Silberman, *Loc. Cit.*

- f. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka.¹²

Adapun keunggulan metode metode pembelajaran *mind mapping* adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kemampuan menggambarkan kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal.
- b. Mengembangkan kemampuan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu.
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir secara holistic untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian.
- d. Megembangkan kecakapan, strategi dan kebiasaan belajar.
- e. Mengembangkan menuangkan ide-ide atau suatu gagasan baru.
- f. Mengembangkan kapasitas untuk memikirkan kemandirian.¹³

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Netti Indriani pada tahun 2008 yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan *Mind Mapiing* Pada Kelas IX-1 SMPN 5 Padang Panjang”. Hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah 98% siswa yang tuntas 25 siswa. Dengan demikian model pembelajaran ini mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa.

¹² *Ibid*, h. 188

¹³ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2010), h. 175-176

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menuangkan ide atau gagasan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan pada siswa kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Kemampuan Belajar Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan

- a. Siswa mampu mengulangi pelajaran yang disampaikan guru.
- b. Siswa mampu memperhatikan keterangan guru dengan serius
- c. Siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru
- d. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap ide atau gagasan yang disampaikan oleh siswa.
- e. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar.

2. Penerapan Metode *Mind Mapping*

Adapun indikator kinerja guru dengan penerapan metode *Mind Mapping* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana.

Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan

dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-lain.

- c. Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.
- d. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.
- e. Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.
- f. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan belajar Ilmu Pengetahuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan metode *Mind Mapping* (Variabel X). Kemampuan menuangkan ide atau gagasa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Variabel Y).

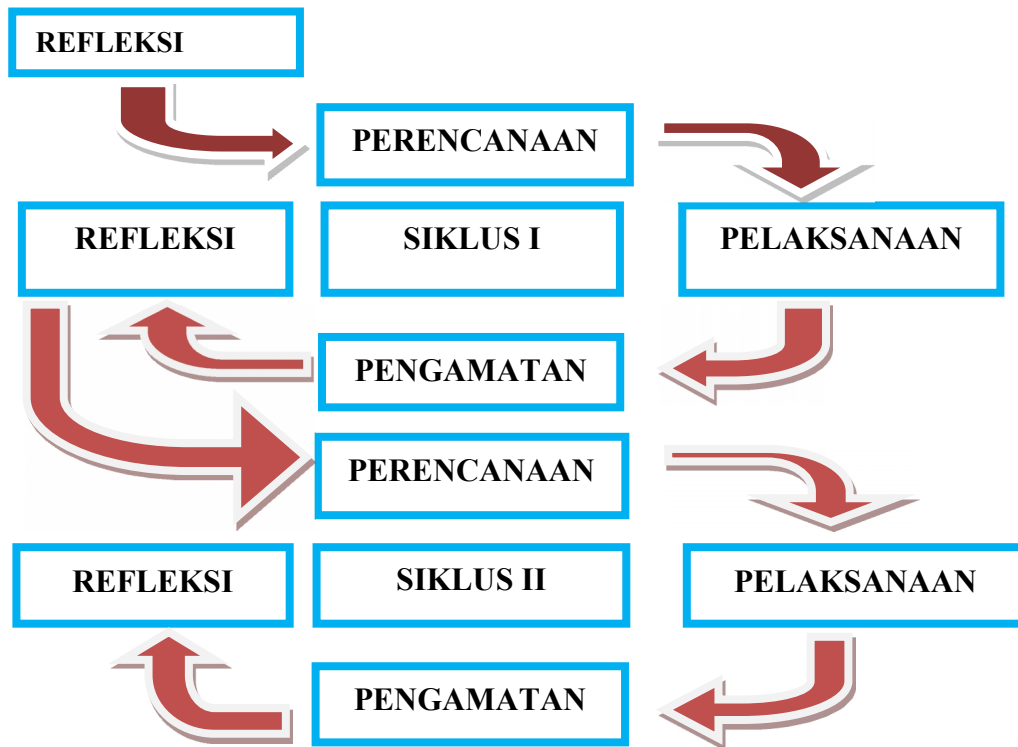
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Rancangan Tindakan

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan September hingga Desember 2010. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan,

pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto.¹ adalah sebagai berikut :



Gambar 1: Daur Siklus PTK

1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah metode *Mind Mapping*, aloksi waktu, sumber belajar dan penilaian.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 16

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- c. Lembar observasi aktivitas guru dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode *Mind Mapping*.

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran melalui *Mind Mapping* yaitu:

- a. Kegiatan awal (10. menit)
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru melakukan absensi
 - c) Guru memberikan apersesi tentang materi pelajaran.
- b. Kegiatan Inti (55 menit)
 - 1) Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.
 - 2) Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-lain.
 - 3) Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.
 - 4) Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.

- 5) Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.
- 6) Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka.

c. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap pelajaran yang tidak dimengerti.
- 2) Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan materi pelajaran.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan kemampuan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan kemampuan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah

dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS dengan penerapan metode *Mind Mapping*.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

1) Pelaksanaan Metode *Mind Mapping*

Yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *Mind Mapping* yang diperoleh melalui lembar observasi

2) Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan

Yaitu data tentang kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk :

- 1) Mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *Mind Mapping*.
- 2) Mengamati kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan selama pembelajaran dengan penerapan metode *Mapping*.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana yang berada di SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

3. Teknik Analisis Data

a. Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas guru dengan penerapan metode *Mind Mapping* terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Sempurna”

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43

- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup Sempurna”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Sempurna”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Sempurna”.³

b. Kemampuan Menuangkan ide atau Gagasan

Data tentang kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan juga diolah dengan menggunakan rumus persentase⁴, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS mencapai 80%.⁵ Artinya kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS tergolong “Sangat Mampu”. Hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Sangat Mampu”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Mampu”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Cukup Mampu”

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), h. 246.

⁴ Anas Sudjono, *Loc. Cit.*

⁵ Wardani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 1.19

- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Mampu”.

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan kemampuan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan kemampuan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

2. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS dengan penerapan metode *Mind Mapping*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdiri Sekolah

SMPN 1 Batu Besurat merupakan sekolah yang dahulunya berada di daerah yang terkena kawasan pembangunan PLTA Koto Panjang, sehingga sekolah tersebut di relokasi oleh Pemerintah Kabupaten Kampar ke daerah yang lebih tinggi yang sekarang berada di Jalan Pelajar Nomor 2 Batu bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar. Gedung SMPN 1 Batu Bersurat ini berdiri pada Tahun 1982 dengan luas wilayah 508 M², luas wilayah 2000 M².

2. Sarana dan Pra Sarana

Sarana dan pra sarana merupakan salah satu yang sangat penting dalam hal proses belajar mengajar, SMPN 1 Batu Bersurat tentunya mempunyai sarana dan pra sarana pendukung pada proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1 : Sarana dan Pra Sarana SMPN 1 Batu Bersurat

No	Pra Sarana	Jumlah Unit
1	Ruang Belajar	7 Unit
2	Ruang TU	1 Unit
3	Ruang Perpustakaan	1 Unit
4	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
5	Toilet/Wc	2 Unit

Data SMPN 1 Batu Bersurat 2010

3. Tenaga Pengajar dan Pegawai

Tenaga pengajar yang berada di SMPN 1 Batu Bersurat ini berjumlah 22 orang dan dibantu 2 orang tata usaha dan 2 orang penjaga sekolah jadi jumlah keseluruhan yang terdapat dalam struktur sekolah tersebut berjumlah 26 orang dengan bermacam tingkat pendidikan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.2 : Tingkat Pendidikan dan Golongan Tenaga Pengajar dan Pegawai SMPN 1 Batu Bersurat

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Pangkat / Gol
1	Masnur	S2	III/d
2	Sirajudin	Sarjana Muda	IV/a
3	Sirajudin	S1	IV/a
4	Nurviningsih	S1	IV/a
5	Laida Marnis	Sarjana Muda	III/d
6	Daman Huri	Sarjana Muda	III/d
7	Hj. Zainar	Pg. SLTP	III/d
8	Andri Jasman	D-III	III/d
9	Khatma Latif	S1	III/d
10	Zelmi Yenti	S1	III/d
11	Rita Herlinda	S1	III/a
12	Mukhtarimi	S1	III/a
13	Saripah	D-III	II/c
14	Nilyati	MA	II/a
15	Neni Yanti	S1	Honor Komite
16	Naslina	S1	Kontrak Provinsi
17	Desi Anggaraini	S1	Honor Komite
18	Yeni Erika	S1	Honor Komite
19	Gustri Winarsih	S1	Honor Komite
20	Sutrisno	S1	Honor Komite
21	Popi Yunita	S1	Honor Komite
22	Noveri Yanti	S1	Honor Komite
23	Suriati	SLTA	III/a KTU
24	Iskandar Syah	SLTA	II/c TU
25	Misdalina	D-III	Honor Komite TU
26	Pebrianti	SMA	Honor Komite TU
27	Muzni	SMA	Honor Komite TU
28	M. Ricau	Jaga Sekolah	Honor Komite

Data SMPN 1 Tahun 2010

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan Pada Sebelum Tindakan

Menganalisis kemampuan siswa pada sebelum tindakan, telah diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan tergolong cukup mampu yakni dengan rata-rata persentase 54,00%. Artinya kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada sebelum tindakan belum mencapai Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 80%. Untuk lebih jelas kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 3. Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan Pada Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	KEMAMPUAN YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	SISWA - 001	√		√		√	3
2	SISWA - 002		√	√	√		3
3	SISWA - 003	√			√	√	3
4	SISWA - 004		√		√		2
5	SISWA - 005		√	√	√	√	4
6	SISWA - 006	√				√	2
7	SISWA - 007	√	√	√			3
8	SISWA - 008	√		√			2
9	SISWA - 009	√	√			√	3
10	SISWA - 010		√			√	2
11	SISWA - 011	√		√			2
12	SISWA - 012			√	√		2
13	SISWA - 013		√		√	√	3
14	SISWA - 014		√		√	√	3
15	SISWA - 015			√	√	√	3
16	SISWA - 016	√	√			√	3
17	SISWA - 017		√	√		√	3
18	SISWA - 018	√		√			2
19	SISWA - 019	√	√		√		3
20	SISWA - 020	√	√			√	3
	JUMLAH	11	12	10	9	12	54
	PERSENTASE (%)	55.00%	60.00%	50.00%	45.00%	60.00%	54.00%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada sebelum tindakan atau sebelum menerapkan

metode *Mind Mapping* masih tergolong “Cukup Mampu” dengan persentase 54,00%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di BAB III, maka kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada sebelum tindakan berada pada klasifikasi (Cukup Mampu) karena berada pada rentang 40%-55%. Sedangkan kemampuan siswa pada sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Siswa mampu mengulangi pelajaran yang disampaikan guru. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 11 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 55,00%.
- b. Siswa mampu memperhatikan keterangan guru dengan serius. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 12 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 60,00%.
- c. Siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 10 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 50,00%.
- d. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap ide atau gagasan yang disampaikan oleh siswa. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 9 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 45,00%
- e. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 12 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 60,00%.

Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode *Mind Mapping*.

2. Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 02 dan 06 November 2010 pada jam kedua. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah motif dan prinsip ekonomi, dengan standar kompetensi memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas yang diamati adalah pelaksanaan metode *Mind Mapping* oleh guru. Pelaksanaan metode *Mind Mapping* oleh guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan kemampuan belajar siswa dalam menuangkan ide atau gagasan diobservasi juga diamati oleh observer atau teman sejawat. Pelaksanaan metode *Mind Mapping* oleh guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru melakukan absensi
 - c) Guru memberikan apersesi tentang materi pelajaran.

- 2) Kegiatan Inti (60 menit)
 - a) Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.
 - b) Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-lain.
 - c) Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.
 - d) Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.
 - e) Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.
 - f) Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka.
- 3) Kegiatan Akhir (10 Menit)
 - a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap pelajaran yang tidak dimengerti.
 - b) Guru menutup proses pembelajaran dengan doa.

b. Pengamatan (*Observation*)

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati terdiri atas 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap

aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan metode *Mind Mapping*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 4.

Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode *Mind Mapping*
Pada Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.	√		√		2	0
2	Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-	√		√		2	0
3	Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.	√		√		2	0
4	Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.	√		√		2	0
5	Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.		√		√	0	2
6	Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka		√		√	0	2
JUMLAH		4	2	4	2	8	4
PERSENTASE		66.67%	33.33%	66.67%	33.33%	66.67%	33.33%

Sumber: Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena 66,67% berada pada rentang 56-75%. Kemudian dari tabel observasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru dengan penerapan metode *Mind Mapping* hampir terlaksana, yaitu pada aspek 1, 2, 3, dan 4. sedangkan pada aspek 5 dan 6 belum

terlaksana. Selanjutnya dapat diketahui kelemahan aktivitas guru pada siklus I yang harus dibenahi pada siklus berikutnya adalah :

- a) Waktu penerapan metode *Mind Mapping* guru belum bisa mengatur waktu dengan baik, akibatnya guru tidak berkesempatan meminta siswa untuk saling membagi peta pikirannya dengan siswa lain, khususnya teman sebangku.
- b) Guru tidak meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka, sehingga guru belum tahu mana siswa yang dapat mengerjakan dengan baik.
- c) Kelemahan aktivitas guru dengan penerapan metode *Mind Mapping* yang lain adalah kurangnya guru memantau kegiatan siswa, sehingga terlihat siswa kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- d) Kemudian kurangnya penjelasan guru tentang cara pelaksanaan metode *Mind Mapping*, akibatnya dalam penerapannya masih terdapat sebagian siswa yang belum memahaminya dengan baik.

2) Observasi Kemampuan Siswa

Kelemahan-Kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 5.

Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan
Pada Pertemuan I

NO	KODE SAMPEL	KEMAMPUAN YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	SISWA - 001	√		√		√	3
2	SISWA - 002		√	√	√		3
3	SISWA - 003	√			√	√	3
4	SISWA - 004	√	√	√	√		4
5	SISWA - 005		√	√	√	√	4
6	SISWA - 006	√			√	√	3
7	SISWA - 007	√	√	√			3
8	SISWA - 008	√		√	√		3
9	SISWA - 009	√	√			√	3
10	SISWA - 010		√	√		√	3
11	SISWA - 011	√		√		√	3
12	SISWA - 012	√	√	√	√		4
13	SISWA - 013		√		√	√	3
14	SISWA - 014	√	√		√	√	4
15	SISWA - 015			√	√	√	3
16	SISWA - 016	√	√			√	3
17	SISWA - 017		√	√		√	3
18	SISWA - 018	√	√	√	√		4
19	SISWA - 019	√	√		√		3
20	SISWA - 020	√	√			√	3
	JUMLAH	14	14	12	12	13	65
	PERSENTASE (%)	70.00%	70.00%	60.00%	60.00%	65.00%	65.00%

Sumber: Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada pertemuan pertama ini berada pada klasifikasi “Mampu”, karena 65,00% berada pada rentang 56-75%. Namun pada pertemuan pertama di siklus I belum mencapai 80%.

Tabel IV. 6.

Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan
Pada Pertemuan 2

NO	KODE SAMPEL	KEMAMPUAN YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	SISWA - 001	√	√	√		√	4
2	SISWA - 002		√	√	√		3
3	SISWA - 003	√			√	√	3
4	SISWA - 004	√	√	√	√		4
5	SISWA - 005		√	√	√	√	4
6	SISWA - 006	√		√	√	√	4
7	SISWA - 007	√	√	√			3
8	SISWA - 008	√		√	√	√	4
9	SISWA - 009	√	√		√	√	4
10	SISWA - 010		√	√		√	3
11	SISWA - 011	√		√	√	√	4
12	SISWA - 012	√	√	√	√		4
13	SISWA - 013		√		√	√	3
14	SISWA - 014	√	√		√	√	4
15	SISWA - 015			√	√	√	3
16	SISWA - 016	√	√			√	3
17	SISWA - 017		√	√		√	3
18	SISWA - 018	√	√	√	√		4
19	SISWA - 019	√	√		√		3
20	SISWA - 020	√	√			√	3
	JUMLAH	14	15	13	14	14	70
	PERSENTASE (%)	70.00%	75.00%	65.00%	70.00%	70.00%	70.00%

Sumber: Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada pertemuan kedua ini berada pada klasifikasi “Mampu”, karena 70,00% berada pada rentang 56-75%. Namun pada pertemuan kedua di siklus I ini juga belum mencapai 80%. Sedangkan rekapitulasi Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 7.

Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan
Pada Siklus I (Pertemuan I dan II)

No	KEMAMPUAN YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mampu mengulangi pelajaran yang disampaikan guru.	14	70.00%	14	70.00%	14	70.00%
2	Siswa mampu memperhatikan keterangan guru dengan serius	14	70.00%	15	75.00%	15	72.50%
3	Siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru	12	60.00%	13	65.00%	13	62.50%
4	Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap ide atau gagasan yang disampaikan oleh siswa.	12	60.00%	14	70.00%	13	65.00%
5	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar	13	65.00%	14	70.00%	14	67.50%
	JUMLAH/PESENTASE	65	65.00%	70	70.00%	68	67.50%

Sumber: Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada siklus I (pertemuan I dan II) ini berada pada klasifikasi “Mampu”, karena 67,50% berada pada rentang 56-75%.

Sedangkan rincian kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan secara klasikal atau rekapitulasi **pertemuan pertama**, dan **kedua** adalah:

- a) Siswa mampu mengulangi pelajaran yang disampaikan guru. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 14 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 70,00%.

- b) Siswa mampu memperhatikan keterangan guru dengan serius. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 15 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 72,50%.
- c) Siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 13 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 62,50%.
- d) Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap ide atau gagasan yang disampaikan oleh siswa. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 13 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 65,00%
- e) Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 14 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 67,50%.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada siklus I tergolong “Mampu”, karena 67,50% berada pada rentang 56 – 75%. Walaupun pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) telah tergolong mampu, namun kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan adalah 80%, Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan,

disebabkan ada beberapa kelemahan pelaksanaan metode *Mind Mapping*, yaitu sebagai berikut :

- a) Waktu penerapan metode *Mind Mapping* guru belum bisa mengatur waktu dengan baik, akibatnya guru tidak berkesempatan meminta siswa untuk saling membagi peta pikirannya dengan siswa lain, khususnya teman sebangku.
- b) Guru tidak meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka, sehingga guru belum tahu mana siswa yang dapat mengerjakan dengan baik.
- c) Kelemahan aktivitas guru dengan penerapan metode *Mind Mapping* yang lain adalah kurangnya guru memantau kegiatan siswa, sehingga terlihat siswa kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- d) Kemudian kurangnya penjelasan guru tentang cara pelaksanaan metode *Mind Mapping*, akibatnya dalam penerapannya masih terdapat sebagian siswa yang belum memahaminya dengan baik.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu ditingkatkan adalah :

- a) Guru harus mengatur waktu dengan baik ketika penerapan metode *Mind Mapping*, agar guru berkesempatan meminta siswa untuk saling membagi peta pikirannya dengan siswa lain, khususnya teman sebangku.
- b) Guru harus meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka, agar guru dapat mengetahui mana siswa yang dapat mengerjakan dengan baik, dan mana yang dapat mengerjakan dengan tidak baik.
- c) Guru harus memantau kegiatan siswa, agar siswa bisa dengan serius mengerjakan tugas yang diberikan guru.

- d) Guru harus memberikan penjelasan lebih jelas lagi tentang cara pelaksanaan metode *Mind Mapping*, agar dalam penerapannya dapat dipahami siswa dengan baik.

3. Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 09 dan 13 November 2010 pada jam kedua. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah motif dan prinsip ekonomi, dengan standar kompetensi memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas yang diamati adalah pelaksanaan metode *Mind Mapping* oleh guru. Pelaksanaan metode *Mind Mapping* oleh guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan kemampuan belajar siswa dalam menuangkan ide atau gagasan diobservasi juga diamati oleh observer atau teman sejawat. Pelaksanaan metode *Mind Mapping* oleh guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru melakukan absensi
 - c) Guru memberikan apersesi tentang materi pelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (60 menit)
 - a) Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.
 - b) Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya "terdiri dari", "menggunakan", "contoh", dan lain-lain.
 - c) Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.
 - d) Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.
 - e) Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.
 - f) Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka.
- 3) Kegiatan Akhir (10 Menit)
 - a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap pelajaran yang tidak dimengerti.
 - b) Guru menutup proses pembelajaran dengan doa.

b. Pengamatan (*Observation*)

1) Aktivitas Guru Pada Siklus II

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Adapun hasil pengamatan observer terhadap pelaksanaan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada Siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 8.

Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode *Mind Mapping* Pada Pada Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.	√		√		2	0
2	Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-	√		√		2	0
3	Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.	√		√		2	0
4	Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.	√		√		2	0
5	Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.	√		√		2	0
6	Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka		√	√		1	1
	JUMLAH	5	1	6	0	11	1
	PERSENTASE	83.33%	16.67%	100.00%	0.00%	91.67%	8.33%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada siklus II tergolong “Sempurna”, karena 91,67% berada pada rentang 76-100%. Kemudian dari tabel observasi di atas,

maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru metode *Mind Mapping* telah terlaksana dengan baik.

2) Observasi Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus kedua ini akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 9.

Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan
Pada Pertemuan I (Siklus 2)

NO	KODE SAMPEL	AKTIVITAS YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	SISWA - 001	√	√	√		√	4
2	SISWA - 002		√	√	√		3
3	SISWA - 003	√	√		√	√	4
4	SISWA - 004	√	√	√	√	√	5
5	SISWA - 005	√	√	√	√	√	5
6	SISWA - 006	√		√	√	√	4
7	SISWA - 007	√	√	√			3
8	SISWA - 008	√		√	√	√	4
9	SISWA - 009	√	√		√	√	4
10	SISWA - 010		√	√		√	3
11	SISWA - 011	√		√	√	√	4
12	SISWA - 012	√	√	√	√		4
13	SISWA - 013		√		√	√	3
14	SISWA - 014	√	√		√	√	4
15	SISWA - 015			√	√	√	3
16	SISWA - 016	√	√		√	√	4
17	SISWA - 017		√	√		√	3
18	SISWA - 018	√	√	√	√		4
19	SISWA - 019	√	√	√	√	√	5
20	SISWA - 020	√	√		√	√	4
	JUMLAH	15	16	14	16	16	77
	PERSENTASE (%)	75.00%	80.00%	70.00%	80.00%	80.00%	77.00%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau

gagasan pada pertemuan pertama di siklus II ini berada pada klasifikasi “Sangat Mampu”, karena 77,00% berada pada rentang 76-100%. Namun kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada pertemuan 1 di siklus II ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 80%.

Tabel IV. 10.

**Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan
Pada Pertemuan 2 (Siklus 2)**

NO	KODE SAMPEL	AKTIVITAS YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	SISWA - 001	√	√	√		√	4
2	SISWA - 002	√	√	√	√		4
3	SISWA - 003	√	√		√	√	4
4	SISWA - 004	√	√	√	√	√	5
5	SISWA - 005	√	√	√	√	√	5
6	SISWA - 006	√	√	√	√	√	5
7	SISWA - 007	√	√	√	√	√	5
8	SISWA - 008	√		√	√	√	4
9	SISWA - 009	√	√		√	√	4
10	SISWA - 010	√	√	√		√	4
11	SISWA - 011	√		√	√	√	4
12	SISWA - 012	√	√	√	√		4
13	SISWA - 013		√	√	√	√	4
14	SISWA - 014	√	√		√	√	4
15	SISWA - 015		√	√	√	√	4
16	SISWA - 016	√	√		√	√	4
17	SISWA - 017		√	√	√	√	4
18	SISWA - 018	√	√	√	√		4
19	SISWA - 019	√	√	√	√	√	5
20	SISWA - 020	√	√	√	√	√	5
	JUMLAH	17	18	16	18	17	86
	PERSENTASE (%)	85.00%	90.00%	80.00%	90.00%	85.00%	86.00%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada pertemuan kedua di siklus II ini tergolong “Sangat mampu”, karena 86,00% berada pada rentang 76-100%. Rekapitulasi kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 11.

Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan
Pada Siklus II (Pertemuan I dan II)

No	KEMAMPUAN YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mampu mengulangi pelajaran yang disampaikan guru.	15	75.00%	17	85%	16	80.00%
2	Siswa mampu memperhatikan keterangan guru dengan serius	16	80.00%	18	90%	17	85.00%
3	Siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru	14	70.00%	16	80%	15	75.00%
4	Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap ide atau gagasan yang disampaikan oleh siswa.	16	80.00%	18	90%	17	85.00%
5	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar	16	80.00%	17	85%	17	82.50%
JUMLAH/PESENTASE		77	77.00%	86	86%	82	81.50%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada siklus II (pertemuan I dan II) ini tergolong “Sangat Mampu”, karena 81.50% berada pada rentang 76-100%. Dengan demikian pada siklus kedua ini Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 80%.

Sedangkan rincian kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan secara klasikal atau rekapitulasi **pertemuan pertama**, dan **kedua** di siklus II adalah:

- a) Siswa mampu mengulangi pelajaran yang disampaikan guru. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 16 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 80,00%.

- b) Siswa mampu memperhatikan keterangan guru dengan serius. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 17 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 85,00%.
- c) Siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 15 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 75,00%.
- d) Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap ide atau gagasan yang disampaikan oleh siswa. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 17 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 85,00%
- e) Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 17 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 82,50%.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus kedua ini, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 80%. Untuk itu peneliti hanya mencukupi penelitian ini pada siklus II

c. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan Siklus I, maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan tergolong “Mampu”, karena 67,50% berada pada rentang 56 – 75%. Walaupun pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) telah tergolong mampu, namun kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah

ditetapkan adalah 80%. Berdasarkan pembahasan peneliti dengan observer disebabkan ada kelemahan aktivitas guru dengan penerapan metode *Mind Mapping*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Waktu penerapan metode *Mind Mapping* guru belum bisa mengatur waktu dengan baik, akibatnya guru tidak berkesempatan meminta siswa untuk saling membagi peta pikirannya dengan siswa lain, khususnya teman sebangku.
- 2) Guru tidak meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka, sehingga guru belum tahu mana siswa yang dapat mengerjakan dengan baik.
- 3) Kelemahan aktivitas guru dengan penerapan metode *Mind Mapping* yang lain adalah kurangnya guru memantau kegiatan siswa, sehingga terlihat siswa kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 4) Kemudian kurangnya penjelasan guru tentang cara pelaksanaan metode *Mind Mapping*, akibatnya dalam penerapannya masih terdapat sebagian siswa yang belum memahaminya dengan baik..

Setelah diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari 66,67% dengan kategori “Cukup Sempurna”. Karena berada pada rentang 56-75% pada siklus pertama, kemudian meningkat menjadi 91,67% dengan kategori “Sempurna” karena berada pada rentang 76-100% pada siklus kedua. Selanjutnya aktivitas guru sudah terlaksana dengan baik.

Meningkatnya aktivitas guru, sangat mempengaruhi terhadap kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan. Sebagaimana diketahui kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada siklus pertama hanya mencapai 67,50% atau

kemampuan siswa masih tergolong “Mampu” karena 64,55% berada pada rentang 56-75%. Artinya kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan belum mencapai 80%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,50% atau kemampuan siswa telah tergolong “Sangat Mampu” karena 78,18% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 80%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru meningkat dari 66,67% dengan kategori “Cukup Sempurna”. Karena berada pada rentang 56-75% pada siklus pertama, kemudian meningkat menjadi 91,67% dengan kategori “Sempurna” karena berada pada rentang 76-100% pada siklus kedua. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 12

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode *Mind Mapping* Pada Siklus I Dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL		SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Ya	Tidak	Pertemuan I		Pertemuan II		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak			Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.	√		√		2	0	√		√		2	0
2	Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-lain.	√		√		2	0	√		√		2	0
3	Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.	√		√		2	0	√		√		2	0
4	Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.	√		√		2	0	√		√		2	0
5	Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.		√		√	0	2	√		√		2	0
6	Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka		√		√	0	2		√	√		1	1
JUMLAH		4	2	4	2	8	4	5	1	6	0	11	1
PERSENTASE		66.67%	33.33%	66.67%	33.33%	66.67%	33.33%	83.33%	16.67%	100.00%	0.00%	91.67%	8.33%

Sumber: Data Olahan, 2010

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan metode *Mind Mapping* yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I alternatif jawaban “Ya” adalah 8 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{12} \times 100\%$$

$$P = \frac{800}{12}$$

$$P = 66,67\% \text{ (aktivitas guru siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 11 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{12} \times 100\%$$

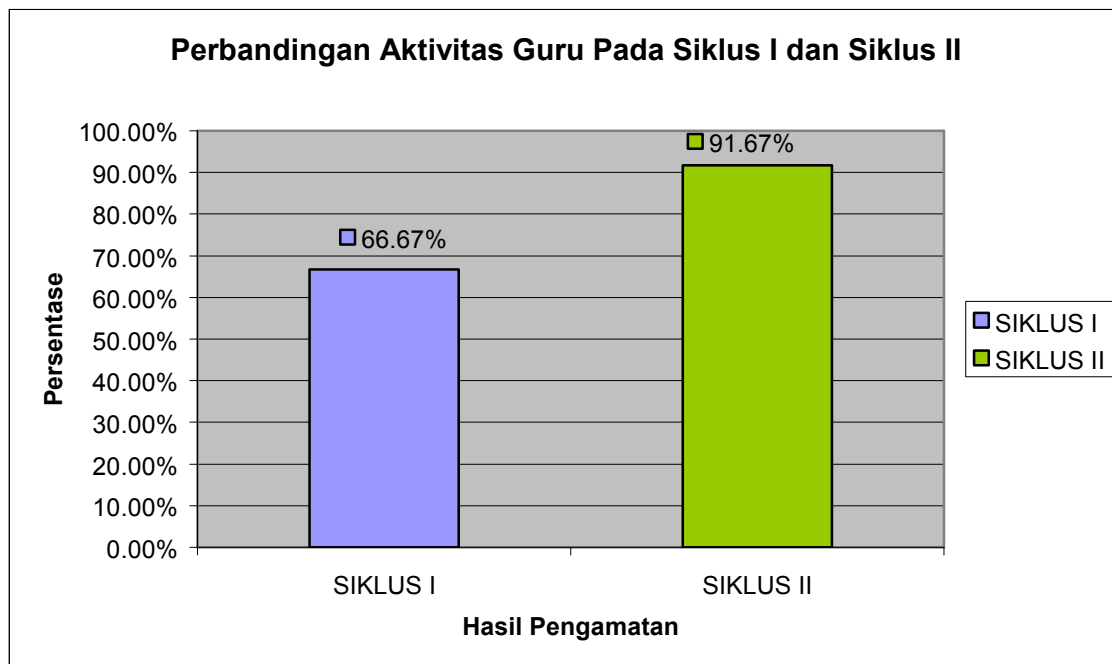
$$P = \frac{1100}{12}$$

$$P = 91,67\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 1

Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode *Mind Mapping* Pada Siklus I Dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2010

2. Kemampuan Siswa

Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada siklus pertama hanya mencapai 67,50% atau kemampuan siswa masih tergolong “Mampu” karena 64,55% berada pada rentang 56-75%. Artinya kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan belum mencapai 80%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,50% atau kemampuan siswa telah tergolong “Sangat Mampu” karena 78,18% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 80%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut.

Tabel IV. 13.

Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan
Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	KEMAMPUAN YANG DIAMATI	SEBELUM TINDAKAN		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mampu mengulangi pelajaran yang disampaikan guru.	11	55.00%	14	70.00%	16	80.00%
2	Siswa mampu memperhatikan keterangan guru dengan serius	12	60.00%	15	72.50%	17	85.00%
3	Siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru	10	50.00%	13	62.50%	15	75.00%
4	Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap ide atau gagasan yang disampaikan oleh siswa.	9	45.00%	13	65.00%	17	85.00%
5	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar	12	60.00%	14	67.50%	17	82.50%
JUMLAH/PESENTASE		54	54.00%	68	67.50%	82	81.50%

Sumber: Data Olahan, 2010

Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan rekapitulasi kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada sebelum tindakan adalah 54 kali atau dengan persentase 54,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{100} \times 100\%$$

$$P = \frac{540}{1000}$$

$P = 54,00\%$ (Kemampuan Siswa Pada Sebelum Tindakan)

Sedangkan pada siklus I jumlah kumulatif kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan adalah 68 kali atau dengan persentase 67,50%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{68}{100} \times 100\%$$

$$P = \frac{680}{1000}$$

$P = 67,50\%$ (Kemampuan Siswa Pada Siklus I)

Dan pada siklus II jumlah kumulatif kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan adalah 82 kali atau dengan persentase 81,50%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{82}{100} \times 100\%$$

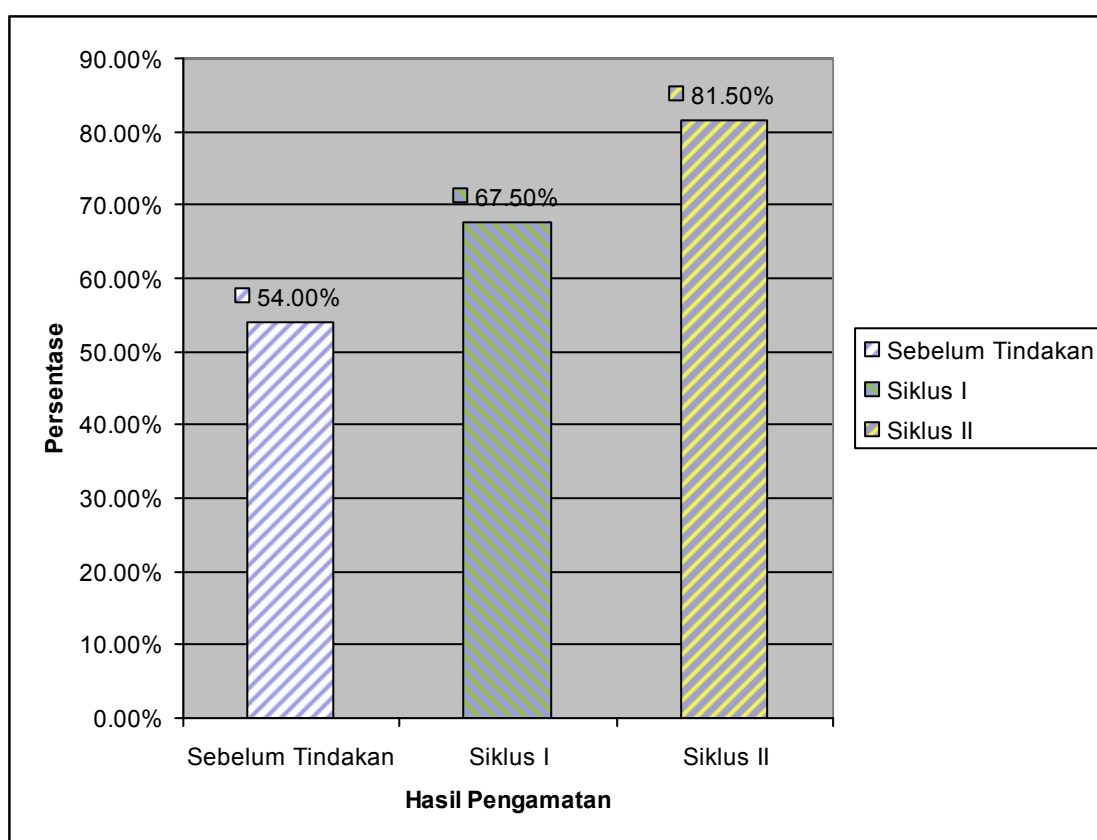
$$P = \frac{820}{1000}$$

$P = 81,50\%$ (Kemampuan Siswa Pada Siklus II)

Selanjutnya perbandingan persentase kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 2.

Grafik Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menuangkan ide atau Gagasan Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2010

Melihat rekapitulasi kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 80%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada mata pelajaran IPS yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa dengan penerapan metode *Mind Mapping* secara benar maka kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan belajar Ilmu Pengetahuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan di kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar. **Diterima.**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 54,00%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan meningkat yaitu pada siklus pertama mencapai 67,50% atau kemampuan siswa masih tergolong “Mampu” karena 64,55% berada pada rentang 56-75%. Artinya kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan belum mencapai 80%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,50% atau kemampuan siswa telah tergolong “Sangat Mampu” karena 78,18% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 80%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan belajar Ilmu Pengetahuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan di kelas VII SMPN 1 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan metode *Mind Mapping* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus mengatur waktu dengan baik ketika penerapan metode *Mind Mapping*, agar guru berkesempatan meminta siswa untuk saling membagi peta pikirannya dengan siswa lain, khususnya teman sebangku.
2. Guru harus meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka, agar guru dapat mengetahui mana siswa yang dapat mengerjakan dengan baik, dan mana yang dapat mengerjakan dengan tidak baik.
3. Guru harus memantau kegiatan siswa, agar siswa bisa dengan serius mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Guru harus memberikan penjelasan lebih jelas lagi tentang cara pelaksanaan metode *Mind Mapping*, agar dalam penerapannya dapat dipahami siswa dengan baik.

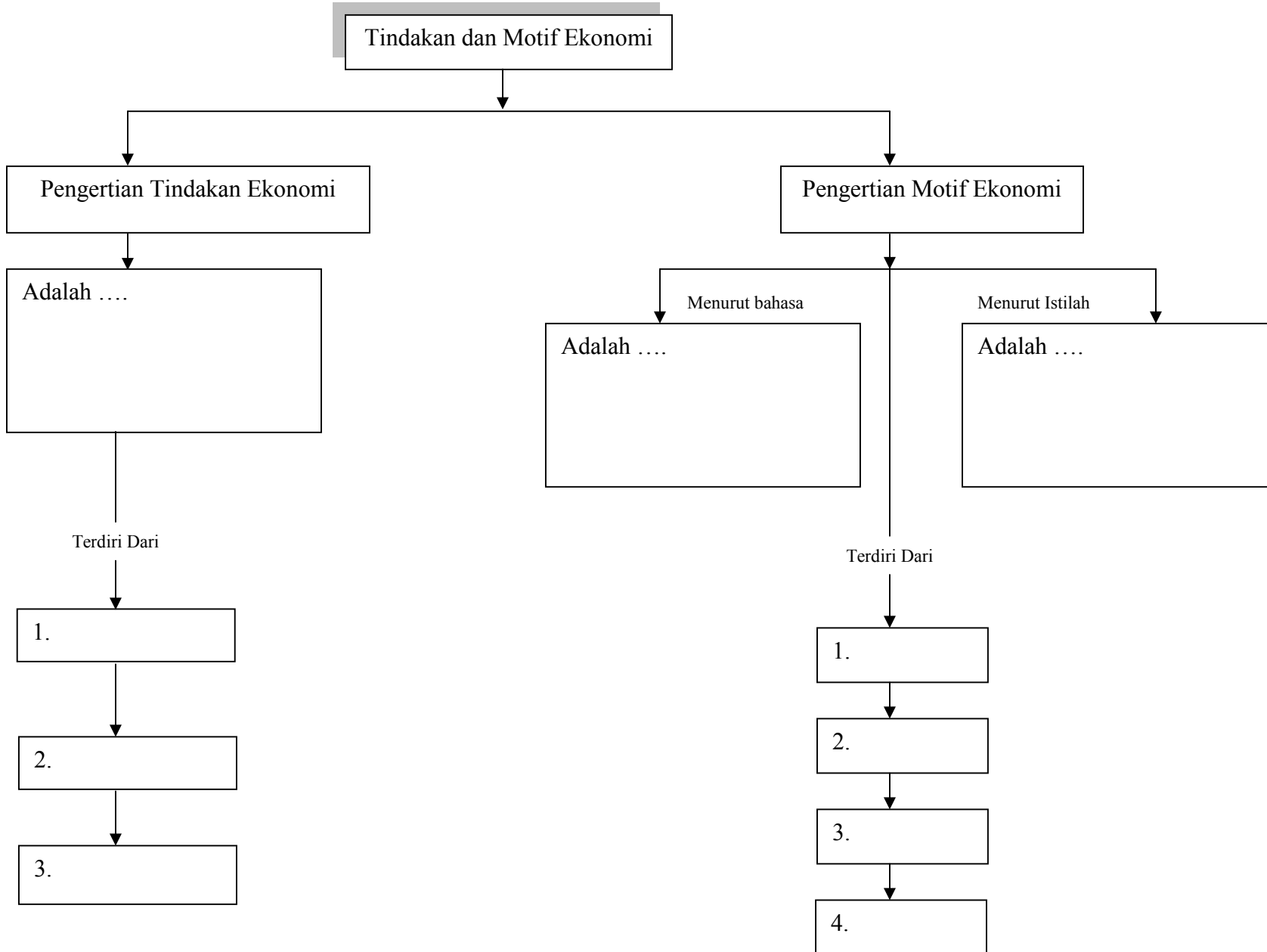
DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Angkowo, Robertus, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Citpa, 2008
- Fajar, Arni, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 2002
- Gintings, Abdorrahkman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Hanafiah, Nanang, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009
- Hasan Masnur. A.K, *Pedoman Guru Mapel IPS Untuk MI*, Jakarta: DEPAG RI, 2001
- Maulana, Rizki, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Lima Bintang, 1991
- Silbermen, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

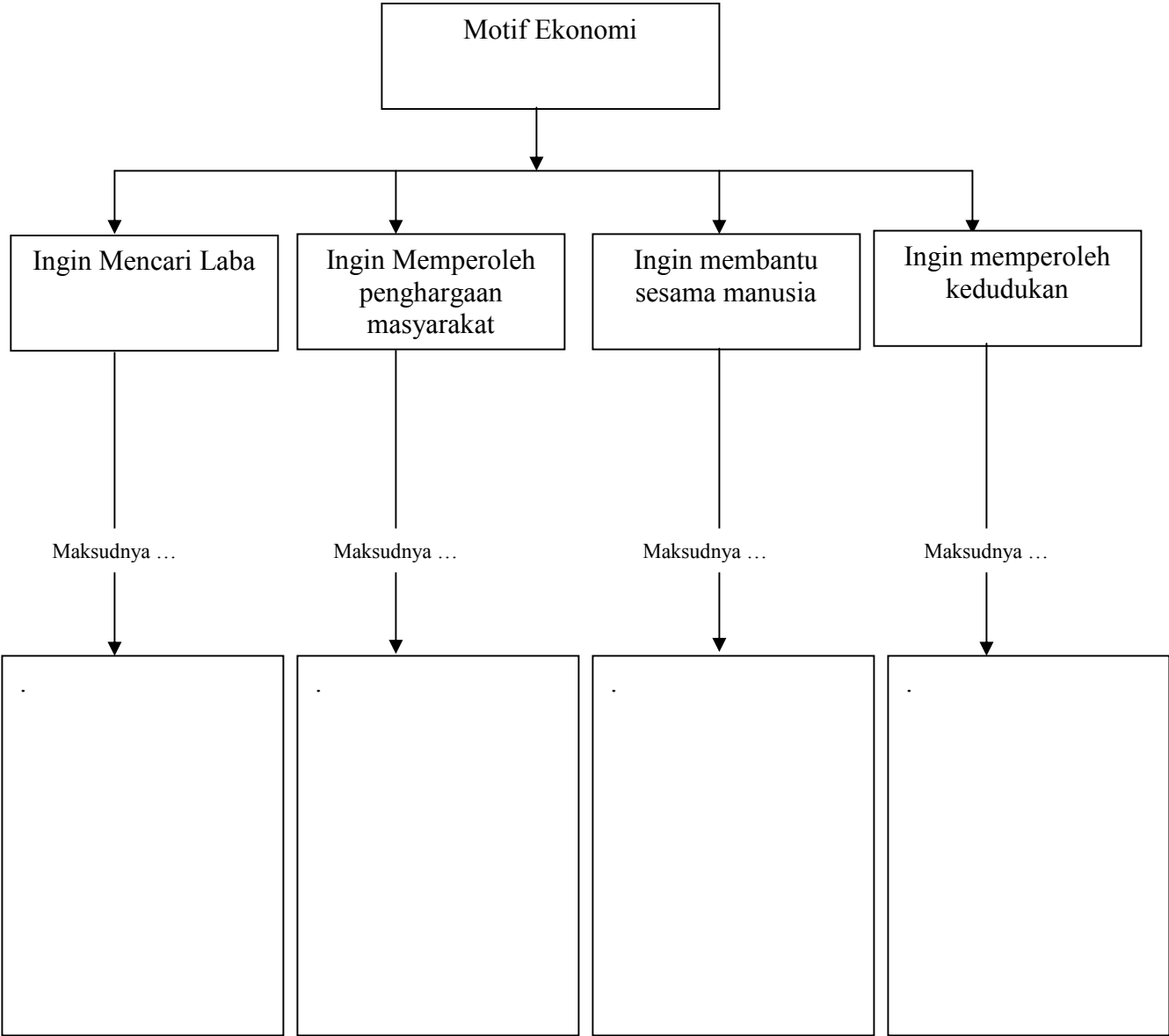
Wardani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2006

Zaini, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2010

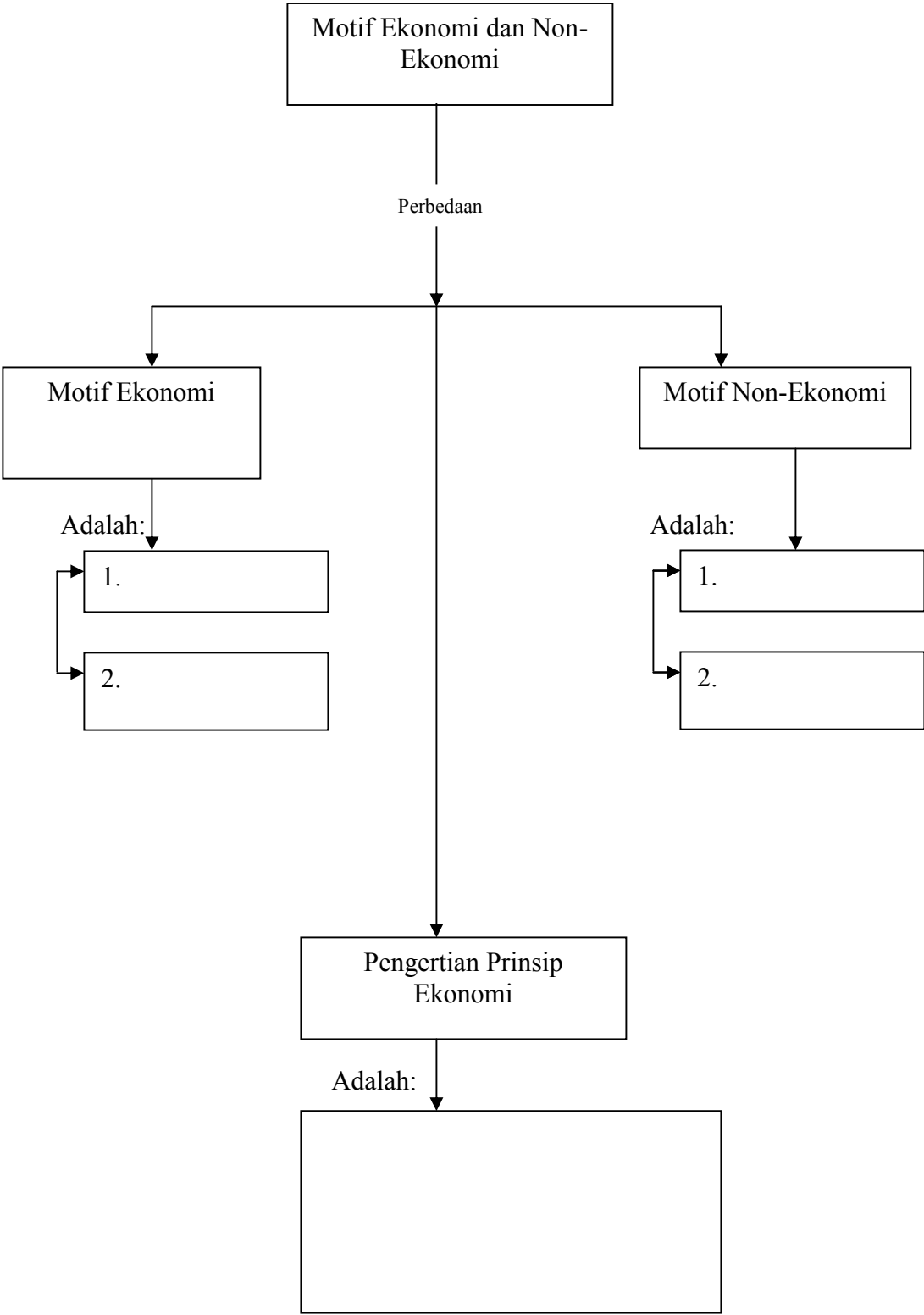
Lampiran 6. Mind Mapping Pertemuan Pertama (Siklus I)



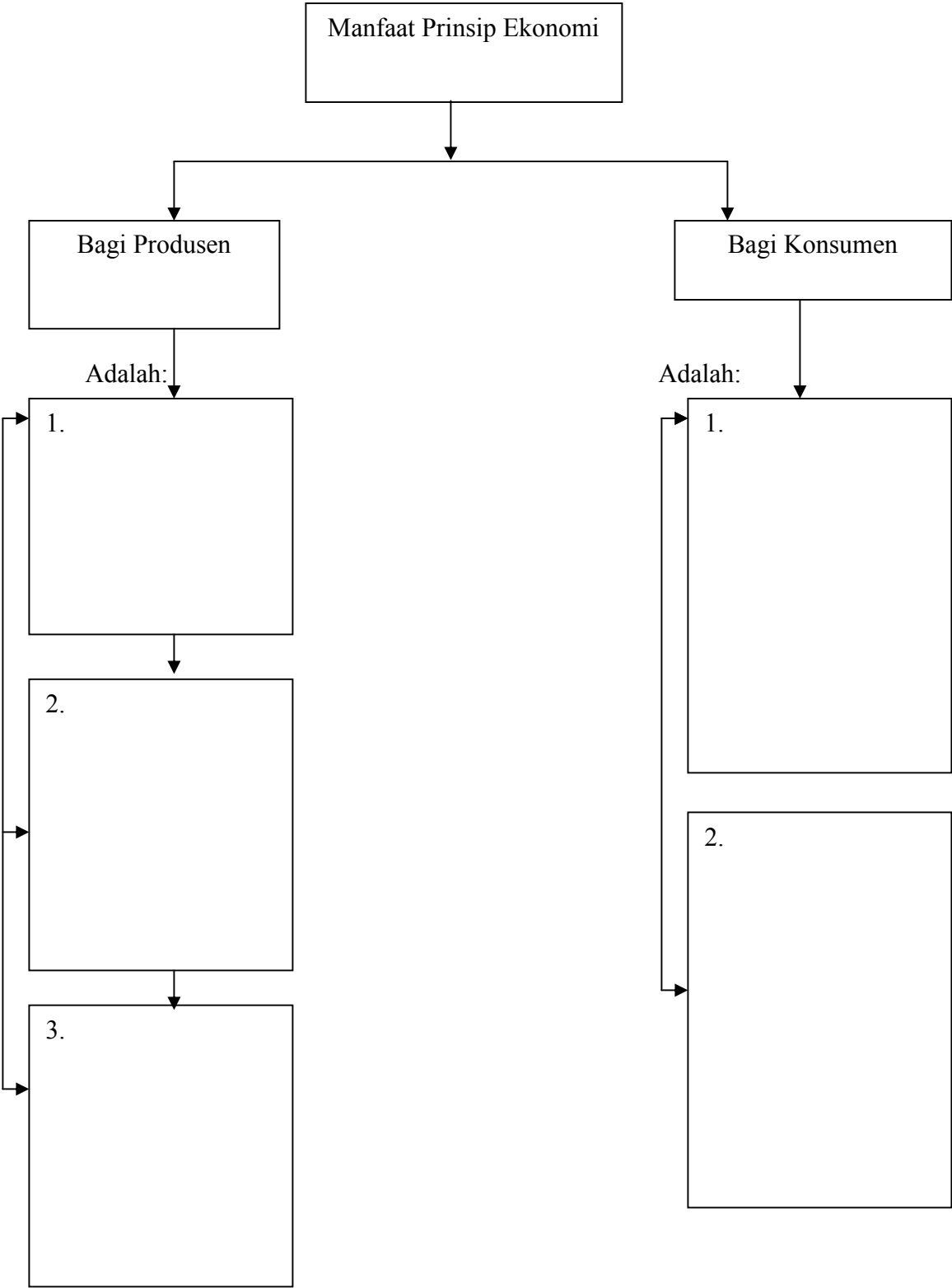
Lampiran 7. Mind Mapping Pertemuan Kedua (Siklus I)



Lampiran 8. Mind Mapping Pertemuan Pertama (Siklus II)



Lampiran 9. Mind Mapping Pertemuan Kedua (Siklus II)



Lampiran 1. Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi

Kelas/Semester : VII/1

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi. 2. Menyebutkan macam-macam tindakan ekonomi. 3. Menyebutkan pengertian motif menurut bahasa dan istilah. 4. Menyebutkan macam-macam motif ekonomi. 5. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh laba. 6. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh penghargaan masyarakat. 7. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin membantu sesama manusia. 	Motif dan prinsip ekonomi.	Guru bersama siswa menguraikan motif dan prinsip ekonomi melalui penerapan metode <i>Mind Mapping</i> .	4 kali Pertemuan	Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII Semester I SMP terbitan Erlangga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujuk kerja 2. Soal ulangan tertulis.

	<p>8. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh kedudukan.</p> <p>9. Membedakan motif ekonomi dan motif non-ekonomi.</p> <p>10. Menyebutkan pengertian prinsip ekonomi.</p> <p>11. Menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang produsen.</p> <p>12. Menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang konsumen.</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui:
Kepala SMPN 1 Batu Bersurat

Batu Bersurat, 2010
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.

(Herma Linda.HS)
NIM.1071600105

Lampiran 5. Lembar Observasi Kemampuan Siswa

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN SISWA SIKLUS I

No	KEMAMPUAN YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mampu mengulangi pelajaran yang disampaikan guru.	14	70.00%	14	70.00%	14	70.00%
2	Siswa mampu memperhatikan keterangan guru dengan serius	14	70.00%	15	75.00%	15	72.50%
3	Siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru	12	60.00%	13	65.00%	13	62.50%
4	Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap ide atau gagasan yang disampaikan oleh guru.	12	60.00%	14	70.00%	13	65.00%
5	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar	13	65.00%	14	70.00%	14	67.50%
JUMLAH/PESENTASE		65	65.00%	70	70.00%	68	67.50%

Mengetahui,
Observer

Batu Bersurat, 2010
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.

(**Herma Linda. HS**)
NIM. 10716001059

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN SISWA SIKLUS II

No	KEMAMPUAN YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mampu mengulangi pelajaran yang disampaikan guru.	15	75.00%	17	85%	16	80.00%
2	Siswa mampu memperhatikan keterangan guru dengan serius	16	80.00%	18	90%	17	85.00%
3	Siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru	14	70.00%	16	80%	15	75.00%
4	Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap ide atau gagasan yang disampaikan oleh siswa.	16	80.00%	18	90%	17	85.00%
5	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar	16	80.00%	17	85%	17	82.50%
	JUMLAH/PESENTASE	77	77.00%	86	86%	82	81.50%

Mengetahui,
Observer

(.....)
NIP.

Batu Bersurat, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Herma Linda.HS)
NIM. 10716001059

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.	√		√		2	0
2	Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-	√		√		2	0
3	Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.	√		√		2	0
4	Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.	√		√		2	0
5	Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.		√		√	0	2
6	Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka		√		√	0	2
JUMLAH		4	2	4	2	8	4
PERSENTASE		66.67%	33.33%	66.67%	33.33%	66.67%	33.33%

Batu Bersurat, 2010
Observer

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.	√		√		2	0
2	yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-lain.	√		√		2	0
3	Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.	√		√		2	0
4	Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.	√		√		2	0
5	Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.	√		√		2	0
6	Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka		√	√		1	1
JUMLAH		5	1	6	0	11	1
PERSENTASE		83.33%	16.67%	100.00%	0.00%	91.67%	8.33%

Batu Bersurat, 2010
Observer

(.....)

Lampiran. 2: RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/ semester : VII/1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi.
2. Menyebutkan macam-macam tindakan ekonomi
3. Menyebutkan pengertian motif menurut bahasa dan istilah.
4. Menyebutkan macam-macam motif ekonomi

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian tindakan ekonomi.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam tindakan ekonomi
3. Siswa dapat menyebutkan pengertian motif menurut bahasa dan istilah
4. Siswa dapat menyebutkan macam-macam motif ekonomi

Materi Pembelajaran : Motif dan prinsip ekonomi

Metode Pembelajaran : *Mind Mapping*

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal : 15 Menit

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a

- Melakukan absensi siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
- Guru menjelaskan cara kerja metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2. Kegiatan inti : 55 Menit

- Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.
- Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-lain.
- Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.
- Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.
- Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.
- Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka

3. Kegiatan akhir : 10 Menit

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Menutup pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada siswa

Alat dan sumber :

- Alat : Gambar berbagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu

Mengetahui:
Kepala SMPN 1 Batu Bersurat

Batu Bersurat, 2010
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.

(Herma Linda. HS)
NIM. 10716001059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/ semester : VII/1
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Indikator :

1. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh laba.
2. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh penghargaan masyarakat.
3. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin membantu sesama manusia.
4. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh kedudukan.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh laba.
2. Siswa dapat menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh penghargaan masyarakat.
3. Siswa dapat menjelaskan maksud motif ekonomi ingin membantu sesama manusia.
4. Siswa dapat menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh kedudukan.

Materi Pembelajaran : Motif dan prinsip ekonomi

Metode Pembelajaran : *Mind Mapping*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal : 10 Menit

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Melakukan absensi siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
- Guru kembali menjelaskan cara kerja metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

4. Kegiatan inti : 55 Menit

- Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.
- Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-lain.
- Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.
- Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.
- Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.
- Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka

5. Kegiatan akhir : 10 Menit

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran

- Menutup pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada siswa
- Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu

Mengetahui:
Kepala SMPN 1 Batu Bersurat

Batu Bersurat, 2010
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.

(Herma Linda. HS)
NIM. 10716001059

Lampiran. 3: RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/ semester : VII/1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Indikator :

1. Membedakan motif ekonomi dan motif non-ekonomi.
2. Menyebutkan pengertian prinsip ekonomi

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat membedakan motif ekonomi dan motif non-ekonomi.
2. Siswa dapat menyebutkan pengertian prinsip ekonomi

Materi Pembelajaran : Motif dan prinsip ekonomi

Metode Pembelajaran : *Mind Mapping*

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal : 15 Menit

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Melakukan absensi siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
- Guru menjelaskan cara kerja metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2. Kegiatan inti : 55 Menit

- Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.
- Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-lain.
- Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.
- Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.
- Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.
- Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka

3. Kegiatan akhir : 10 Menit

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Menutup pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada siswa

Alat dan sumber :

- Alat : spidol, kapur, dan sebagainya.
- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu

Mengetahui:
Kepala SMPN 1 Batu Bersurat

(.....)
NIP.

Batu Bersurat, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Herma Linda.HS)
NIM. 10716001059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/ semester : VII/1
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Indikator :

1. Menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang produsen.
2. Menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang konsumen.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang produsen.
2. Siswa dapat menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang konsumen.

Materi Pembelajaran : Motif dan prinsip ekonomi

Metode Pembelajaran : *Mind Mapping*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal : 10 Menit

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Melakukan absensi siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari

- Guru kembali menjelaskan cara kerja metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2. Kegiatan inti : 55 Menit

- Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.
- Guru menyusun materi-materi tersebut dalam suatu bagan yang sederhana. Judul besar diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri dari”, “menggunakan”, “contoh”, dan lain-lain.
- Guru mengajak siswa untuk menceritakan bagian-bagian kata penghubung tersebut dengan membuat peta pikiran yang menggambarkan topik atau ide utama.
- Guru memberikan waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka.
- Guru memerintahkan siswa untuk saling membagi peta pikirannya, dengan melakukan diskusi tentang hasil karya untuk menggambarkan ide-ide.
- Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya mereka

3. Kegiatan akhir : 10 Menit

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Menutup pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada siswa
- Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu

Mengetahui:
Kepala SMPN 1 Batu Bersurat

(.....)
NIP.

Batu Bersurat, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Herma Linda.HS)
NIM. 10716001059